

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data, penafsiran data, hingga tampilan dari hasil penelitiannya banyak menggunakan angka (Arikunto, 2006, hlm. 12). Semua kegiatan dalam penelitian kuantitatif tersusun dengan jelas dari awal pembuatan desain penelitiannya secara sistematis, terencana, dan terstruktur, serta pengukuran secara objektif lebih menekankan kepada fenomena sosial. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 19–20).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memperoleh informasi maupun data dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif karena akan menggambarkan, menjelaskan, serta menjawab persoalan mengenai fenomena yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan sebuah fenomena, mengumpulkan informasi faktual dan aktual berdasarkan kejadian yang ada, mengidentifikasi masalah atau kondisi yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, dan menentukan keputusan (Arifin, 2011). Peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan menggunakan angket.

Peneliti memilih pendekatan dan metode penelitian tersebut karena bertujuan untuk mencari informasi dan mendeskripsikan mengenai sebuah fenomena atau kondisi yang sedang berlangsung yaitu mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.2 Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Alasan pemilihan lokasi yaitu peneliti menganggap UPI memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu tersedianya layanan *e-resources* khususnya jurnal elektronik yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik di lingkungan UPI.

Partisipan yang terlibat adalah mahasiswa S1 UPI Kampus Bumi Siliwangi angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 sebagai objek penelitian. Partisipan berasal dari 8 (delapan) fakultas, yaitu; (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), (3) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), (4) Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), (5) Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK), (6) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), (7) Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), dan (8) Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus atau objek yang diamati dalam penelitian yang kemudian menghasilkan informasi dan dibuat suatu kesimpulan dari hal tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 38). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu variabel pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa sub variabel yaitu tingkat pemanfaatan, intensitas penggunaan, bentuk pemanfaatan, dan kendala akses saat pemanfaatan jurnal elektronik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik atau standar tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti, didalamnya terdiri dari subjek atau objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2007, hlm. 90). Atau dalam kata lain, populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Tujuan dari adanya populasi adalah agar peneliti bisa menentukan jumlah anggota sampel dan menentukan daerah generalisasi (Hardani dkk, 2020, hlm. 361)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 kampus bumi siliwangi. Berdasarkan data yang diperoleh dari laman sipda.rema.upi.edu, jumlah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebanyak 33.319 orang sehingga memerlukan sampel untuk mewakili populasi penelitian.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel digunakan apabila jumlah populasi terhitung besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian terhadap seluruhnya. Sampel berarti perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006, hlm. 131). Syarat dari pengambilan sampel yaitu sampel harus mewakili atau representatif dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang dipilih secara acak untuk mewakili angkatan (tahun masuk mahasiswa) yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi dengan tujuan untuk memperoleh data yang representatif tentang pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel bertujuan untuk menyeleksi sebagian dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti. Alasan pemilihan teknik *probability sampling* adalah agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Sedangkan kategori teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu *simple random sampling* dipilih karena pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan yang dikehendaki peneliti adalah 5%. Rumus nya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%

Berdasarkan rumus maka didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{33319}{1 + 33319 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{33.319}{1 + 33319 (0.0025)}$$

$$n = \frac{33319}{84.2975}$$

$n = 395.254$ dibulatkan menjadi 395.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 395 orang mahasiswa dari keseluruhan total populasi mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Pemanfaatan jurnal elektronik pada penelitian ini merupakan sebuah proses atau cara atau perbuatan ketika menggunakan jurnal elektronik, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetahuan. Lebih spesifik lagi pemanfaatan jurnal elektronik dalam penelitian ini merupakan proses yang terjadi ketika mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar. Proses tersebut berupa seberapa tinggi pemanfaatan jurnal elektronik, intensitas pengguna saat akses, bentuk-bentuk pemanfaatan jurnal elektronik, serta kendala yang dihadapi saat mengakses jurnal.

3.5.2 Sumber Belajar

Sumber belajar dalam penelitian ini merupakan sumber yang digunakan oleh mahasiswa universitas pendidikan indonesia untuk memfasilitasi proses pembelajarannya, sumber belajar yang dimaksud adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik sebagai sumber belajar tersedia di Universitas Pendidikan Indonesia dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan kebutuhan akan ilmu pengetahuan mahasiswa.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur saat mengumpulkan data penelitian, instrumen yang berkualitas akan menentukan kualitas data yang didapat dan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengetahui data mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar di oleh mahasiswa di universitas pendidikan indonesia.

Instrumen yang akan digunakan adalah kuisioner (angket), isinya terdiri dari berbagai pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden seperti data diri ataupun segala sesuatu yang diketahui responden (Arikunto, 2006, hlm. 151). Pada penelitian ini angket yang digunakan merupakan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup yang berarti setiap butir pertanyaan atau pernyataan sudah disertai dengan jawaban. Angket terdiri dari 35 butir pertanyaan atau pernyataan sebagai alat ukurnya dan disajikan dalam bentuk online menggunakan google form. Pengukuran angket dilakukan dengan skala Likert dengan penilaian skor sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemilihan skala likert karena penelitian akan mengukur pendapat dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena yaitu pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

Sebelum membuat instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan tepat. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Butir
1.	Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar	Tingkat pemanfaatan jurnal elektronik	Pernah mengakses jurnal elektronik	Angket	1-3
			Mengetahui layanan digital perpustakaan maupun jurnal di lingkungan UPI		4-6
			Mengetahui cara mengakses jurnal elektronik		7-8
			Pernah menggunakan jurnal elektronik		9-10
		Intensitas penggunaan	Frekuensi penggunaan jurnal elektronik	Angket	11-15

		jurnal elektronik	Durasi penggunaan jurnal elektronik		16-17					
		Bentuk pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar	Pemanfaatan jurnal elektronik:	Angket	18					
			1. Sebagai sumber informasi saat kegiatan belajar di kelas			19				
			2. Sebagai sumber rujukan dalam mengerjakan tugas				20			
			3. Sebagai sumber dalam kegiatan praktikum					21		
			4. Sebagai sumber rujukan dalam penelitian						22	
			5. Sebagai sumber informasi ketika pembelajaran mandiri							23
			Adanya motivasi untuk mengakses jurnal elektronik							
		Kendala saat mengakses jurnal elektronik	Angket	26						
		1. Kemampuan berbahasa asing			27					
			2. Tidak memiliki cukup waktu untuk mengakses jurnal							

			3. Tidak tahu cara akses dan mencari jurnal		28-30
			4. Tidak memiliki informasi yang cukup mengenai jurnal		31-32
			5. Jaringan internet kurang memadai		33
			6. Kurangnya ketersediaan akses yang disediakan		34
			7. Jurnal yang ada tidak sesuai kebutuhan		35

3.6.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang sudah disusun harus melalui proses pengujian. Peneliti melakukan 2 macam uji untuk instrumen yaitu uji validitas yang terdiri dari validitas isi, konstruk dan empiris kemudian uji instrumen yang kedua adalah uji reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat mengukur tingkat validitas instrumen. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi dan validitas konstruk dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Setelahnya dilakukan uji validitas empiris.

Validitas isi menurut Haynes 1995 (dalam Kusumastuti dkk, 2020, hlm. 80) yaitu mengukur sampai mana elemen dalam sebuah instrumen alat ukur bisa relevan dan mewakili dari konstruk alat ukur. Konstruk disini berarti sebuah kerangka dari suatu konsep atau dari variabel yang akan diukur. Sedangkan validitas konstruk digunakan untuk membuktikan apakah konsep teoritik yang digunakan untuk

mengukur variabel penelitian benar-benar merepresenasikan definisi operasional dari teori yang digunakan (Kusumastuti dkk, 2020, hlm. 84). Untuk menguji validitas empiris, peneliti melakukan uji coba instrumen dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r_{hitung}

R = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian faktor korelasi X dan Y

N = jumlah sampel

(Arikunto, 2006, hlm. 170)

Instrumen pada penelitian ini adalah kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar. Maka, uji validitas isi dan konstruk mengukur sejauh mana elemen-elemen dalam intrsrumen bisa relevan dan mewakili teori yang akan diukur yaitu teori mengenai tingkat pemanfaatan jurnal elektronik, intensitas penggunaan jurnal elektronik, bentuk pemanfaatan jurnal elektronik, serta kendala dalam mengakses jurnal elektronik. Sedangkan validitas empiris digunakan untuk membandingkan instrumen dengan fakta di lapangan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya, hal ini berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Sebuah alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat ukur konsisten, artinya alat ukur dapat mengukur sebuah kejadian atau fenomena pada tempat dan waktu yang tidak sama, tetapi dapat menghasilkan sesuatu yang sama. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisiensi Alpha Cronbach. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Rumus Metode *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

rac = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/*item* pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap awal yaitu mengidentifikasi masalah hingga tahap akhir yaitu menyusun laporan. Secara garis besar prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu perencanaan (tahap awal), tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Langkah-langkahnya penelitian dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Awal (Perencanaan Penelitian)

- a. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang akan diteliti dengan mengamati sekitar dan membaca referensi, kemudian melakukan kajian pustaka melalui berbagai sumber seperti artikel ilmiah, penelitian terdahulu, dan melalui buku-buku yang relevan untuk menyampaikan latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan.
- b. Merumuskan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian.
- c. Menyusun kajian teori yang dipakai sebagai dasar untuk melakukan penelitian.
- d. Memilih pendekatan penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survei serta penjabaran hasil dengan metode deskriptif.
- e. Menentukan partisipan dalam penelitian yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi angkatan 2017-2020.
- f. Menentukan variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan satu variabel tunggal yaitu pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (variabel X) namun variabel memiliki sub variabel yaitu tingkat pemanfaatan, intensitas

penggunaan, bentuk pemanfaatan, dan kendala akses saat pemanfaatan jurnal elektronik (variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4).

- g. Merumuskan definisi operasional sebagai batasan dalam penelitian.
 - h. Menyusun instrumen penelitian, tahap yang dilakukan yaitu:
 - 1) Menyusun kisi-kisi dari instrumen
 - 2) Melakukan konsultasi instrumen
 - 3) Melakukan uji coba instrumen
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Mengumpulkan data dengan menyebarkan instrumen angket/kuisisioner kepada responden yaitu mahasiswa UPI.
 - b. Mengolah data penelitian
3. Tahap Akhir (Pelaporan Penelitian)
- a. Menarik kesimpulan, implikasi, dan saran dalam penelitian
 - b. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk tertulis sesuai dengan pedoman yang berlaku.

3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa ada tujuan membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2017, hal. 147). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tabulasi data dengan cara menyusun data ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

(Menurut Yusuf, dalam Zulmiyetri dkk, 2020, hlm. 82)

Skor dari setiap pertanyaan atau pernyataan ditafsirkan dengan penafsiran sebagai berikut:

Jika memiliki persentase 1-25 % : Sebagian kecil

Jika memiliki persentase 26-49% : Hampir setengah

Jika memiliki persentase 50% : Setengah

- Jika memiliki persentase 51-75% : Sebagian besar
 Jika memiliki persentase 76-99% : Pada umumnya
 Jika memiliki persentase 100% : Seluruhnya

(Arikunto, 2010, hlm. 226)

Untuk menjawab rumusan-rumusan masalah serta membantu dalam mempermudah analisis data, maka dibuatkan suatu kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban. Cara menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan (dalam Savira, 2020, hlm. 33) adalah sebagai berikut.

1. Menentukan skor indeks maksimum:

(skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)

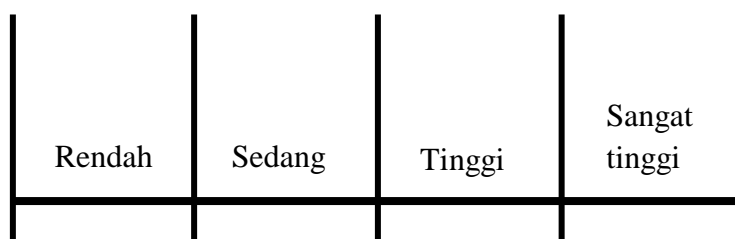
2. Menentukan skor indeks minimum:

(skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)

3. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

4. Menentukan kriteria interpretasi skor dengan bantuan grafik (garis kontinum)



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.9 Hasil Uji Coba Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan melakukan *expert judgement* dengan hasil instrumen dapat digunakan dengan beberapa perbaikan. Setelah melakukan perbaikan, instrumen kemudian diujicobakan untuk pengujian validitas empiris. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji setiap butir soal dengan menggunakan rumus korelasi Product moment pearson. Setiap butir soal dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum koefisien korelasi yaitu 0,3 (Sugiyono, 2017, hlm. 134). Jadi, apabila hasil perhitungan koefisien korelasi diatas

0,3 butir soal dinyatakan valid. Perhitungan skor dilakukan dengan menggunakan *Microsoft office excel* 2016. Hasilnya dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No	Butir pernyataan	R hitung	r kritik	Keterangan	Keputusan
1	Butir_1	0,486	0,3	Valid	Digunakan
2	Butir_2	0,486	0,3	Valid	Digunakan
3	Butir_3	0,344	0,3	Valid	Digunakan
4	Butir_4	0,451	0,3	Valid	Digunakan
5	Butir_5	0,657	0,3	Valid	Digunakan
6	Butir_6	0,366	0,3	Valid	Digunakan
7	Butir_7	0,640	0,3	Valid	Digunakan
8	Butir_8	0,483	0,3	Valid	Digunakan
9	Butir_9	0,613	0,3	Valid	Digunakan
10	Butir_10	0,398	0,3	Valid	Digunakan
11	Butir_11	0,450	0,3	Valid	Digunakan
12	Butir_12	0,070	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
13	Butir_13	0,430	0,3	Valid	Digunakan
14	Butir_14	0,466	0,3	Valid	Digunakan
15	Butir_15	0,300	0,3	Valid	Digunakan
16	Butir_16	0,496	0,3	Valid	Digunakan
17	Butir_17	0,456	0,3	Valid	Digunakan
18	Butir_18	0,523	0,3	Valid	Digunakan
19	Butir_19	0,488	0,3	Valid	Digunakan
20	Butir_20	0,072	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
21	Butir_21	0,372	0,3	Valid	Digunakan
22	Butir_22	0,683	0,3	Valid	Digunakan
23	Butir_23	-0,128	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
24	Butir_24	0,523	0,3	Valid	Digunakan
25	Butir_25	0,456	0,3	Valid	Digunakan

26	Butir_26	-0,266	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
27	Butir_27	0,257	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
28	Butir_28	0,550	0,3	Valid	Digunakan
29	Butir_29	0,609	0,3	Valid	Digunakan
30	Butir_30	0,754	0,3	Valid	Digunakan
31	Butir_31	0,479	0,3	Valid	Digunakan
32	Butir_32	0,520	0,3	Valid	Digunakan
33	Butir_33	0,336	0,3	Valid	Digunakan
34	Butir_34	0,212	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan
35	Butir_35	0,149	0,3	Tidak Valid	Tidak digunakan

Dari 35 butir soal yang diujikan, 28 soal dinyatakan valid dan 7 soal dinyatakan tidak valid. Soal-soal yang tidak valid diputuskan untuk tidak digunakan karena dianggap masih ada soal-soal yang mewakili indikator yang akan diteliti.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisiensi Alpha Cronbach. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26.0 pada semua butir soal yaitu 35 butir, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Keseluruhan Butir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	35

Setelah pengujian pertama, peneliti melakukan pengujian ulang terhadap butir soal yang telah diuji validitasnya dan membuang butir soal yang tidak valid sehingga total butir soal yang diuji adalah 28 butir. Hasil uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas 28 Butir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.887	28
------	----

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas perbutir

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	77.17	117.799	.426	.884
Butir_2	77.23	116.737	.439	.884
Butir_3	77.10	118.783	.299	.886
Butir_4	77.97	113.895	.405	.884
Butir_5	77.83	111.730	.582	.880
Butir_6	77.83	116.213	.313	.886
Butir_7	78.60	109.628	.625	.879
Butir_8	77.60	114.110	.453	.883
Butir_9	78.47	108.671	.582	.880
Butir_10	77.27	116.961	.370	.885
Butir_11	77.57	113.426	.413	.884
Butir_13	78.63	114.516	.385	.885
Butir_14	78.83	113.385	.409	.884
Butir_15	78.93	117.306	.259	.887
Butir_16	77.80	112.441	.429	.884
Butir_17	78.23	113.013	.375	.886
Butir_18	77.63	116.033	.488	.883
Butir_19	77.40	116.455	.450	.884
Butir_21	77.43	117.013	.330	.885
Butir_22	77.93	111.513	.657	.879
Butir_24	78.00	113.172	.487	.882
Butir_25	77.53	116.809	.393	.884
Butir_28	78.27	113.444	.505	.882
Butir_29	78.43	111.909	.564	.880
Butir_30	78.63	108.930	.707	.877

Butir_31	78.60	113.628	.370	.885
Butir_32	78.47	113.844	.480	.882
Butir_33	78.00	116.828	.292	.886

Setelah melakukan uji reliabilitas, hasilnya adalah instrumen dinyatakan reliabel karena hasil uji lebih dari 0,60. Maka instrumen sudah reliabel. Setelah pengujian reliabilitas, item soal disusun dengan nomor berurut 1-28 untuk pengambilan data penelitian.